

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis lapangan (*Field Research*) dan Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang mendeskripsikan kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang ada, baik alami maupun buatan manusia. Penelitian deskriptif ini tidak hanya terbatas dengan pengumpulan dan penyusunan data saja, akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti dari data tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang penelitian ini dilakukan, lokasi penelitian penting dikarenakan adanya hal tersebut memungkinkan penulis mengkaji, menetapkan objek dan tujuan dalam mempermudah penelitian. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Banjarmasin yakni *Pop-up Coffee Shop* yang berada di Banjarmasin yang mewakili *Pop-up Coffee Shop* di seluruh kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Terdapat subjek dan objek penelitian dalam pengambilan data maupun tujuan analisis penelitian yang terarah sebagai berikut:

1. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin, dengan kriteria perusahaan yang beroperasi minimal 1 tahun.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini merujuk pada variabel fokus dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah analisis daya saing usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Data tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan daya saing usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin.
- b. Data tentang strategi daya saing usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin.

Jenis data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah langsung oleh peneliti sendiri. Sedangkan data sekunder adalah data yang diolah dan disediakan oleh pihak lain.

2. Sumber Data

Berdasarkan jenis data di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah. Informan penelitian ini adalah pemilik dan penjual usaha *Pop-Up Coffe Shop* di Banjarmasin yang memberikan informasi mengenai data-data yang

penulis gali dalam penelitian ini. Informan merupakan sumber data primer dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk., 2023) Dengan kriteria yang mempunyai cabang dan perusahaan yang memberikan izin. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. (Creswell, 2014 dalam Ardiansyah dkk., 2023:4).

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data

kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arah isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

1. Pengumpulan data Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.
2. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008: 247). Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun (Milles dan Hubberman, 1992:16).
3. Penyajian Data Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Hubberman, 1992:18).
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2008: 253).

G. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian adalah menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan, yang dimulai dari menentukan judul penelitian, membuat kerangka penelitian, dan menyusun proposal penelitian. Tahap ini dimulai pada bulan Agustus 2024 sampai maret 2025.
2. Tahap Penelitian, yang dimulai dari membuat surat izin riset penelitian. Tahap ini dimulai pada tanggal 24 April 2025 sampai dengan 24 Mei 2025.
3. Tahap Pelaporan, yang dimulai penyusunan hasil penelitian yang tercapainya hasil yang di inginkan dan disidangkan pada tanggal 08 Juli 2025.